

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Industri yang memanfaatkan kreativitas, kemampuan, serta talenta yang dimiliki oleh seorang individu dikenal juga sebagai industri kreatif. Industri kreatif meliputi beberapa bidang seperti: iklan komersial, arsitek, desain dan seni, foto, video, film dan sebagainya. Di Indonesia industri kreatif tergolong cukup penting dikarenakan banyaknya pekerja kreatif terutama dibidang iklan komersial dan pengaruh industri kreatif cukup memberikan dampak yang besar terhadap ekonomi kreatif di Indonesia. Industri kreatif dapat menjadi penopang perekonomian Indonesia. Salah satu contohnya dalam film atau pembuatan iklan komersial berupa video. Produk serta *brand* lokal mulai dari kecil hingga besar membutuhkan video iklan dan promosi untuk meningkatkan *brand image* dan *awareness* terhadap produknya.

Dalam pembuatan video iklan komersial dibutuhkan susunan serta struktur yang kuat dalam penceritaan. Hal ini dapat dilakukan oleh seorang *editor*, *editor* berperan penting dalam penyusunan struktur video iklan komersial yang telah dipersiapkan. Dengan tujuan agar penonton dapat mengerti maksud dan tujuan dari iklan komersial itu sendiri setelah ditayangkan. Iklan video komersial dapat memberikan pengenalan produk terhadap penonton dengan narasi dan struktur yang jelas. Aspek-aspek karya tersebut mempengaruhi visual yang ada sehingga visual tersebut nantinya akan menyampaikan sebuah cerita atau narasi yang jelas dan baik (*Janice Forman*, 2013). Selain itu menurut Mike Schoultz, “cerita yang mengandung arti dapat membawa penonton bereaksi dengan membeli dari sisi emosional atau kebutuhan, sehingga perhatian penonton menjadi lebih besar karena hal yang dapat dipetik dari cerita itu sendiri” dikutip dari Medium.com (Mike Schoultz, 2017).

Penulis menjalani proses kerja magang pada rumah produksi Alma Films. Pada Alma Films penulis berperan sebagai *assistant editor* dan dipercaya sebagai *editor* dalam pembuatan iklan komersial CTK Softlens. Selain itu juga penulis terlibat dalam pembuatan musik video, lirik video, dan sebagainya. Hal yang menarik bagi

penulis terhadap Alma Films adalah lewat visual dan *storytelling* yang dapat divisualkan secara menarik.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang yang dilakukan oleh penulis di Alma Films bermaksud untuk mendapatkan kelulusan dengan gelar S.Sn di Universitas Multimedia Nusantara serta memenuhi syarat. Penulis melakukan proses kerja magang di rumah produksi Alma Films dengan tujuan:

1. Menambah pengetahuan berupa prosedur dan proses serta tata cara dalam dunia kerja, khususnya di rumah produksi Alma Films.
2. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja profesional dengan pengalaman berupa kerja sama tim dan manajemen waktu serta komunikasi yang tepat.
3. Mempunyai rasa tanggung jawab atas batas waktu penyelesaian tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan selama proses magang.
4. Memperluas jaringan koneksi serta membangun relasi yang baik dalam ranah dunia kerja.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis sebelumnya tertarik untuk menjalankan proses magang sebagai *assistant editor* atau *assistant* sutradara, penulis mendaftar proses magang di PT. Alam Sutera Realty, Tbk, PT. Ciputra Balai Property, Ismaya Group HQ, Mekari (PT. Mid Solusi Nusantara), Lizzie Parra, Kemistry Film Production, Weareninasia. Penulis sudah mendapatkan panggilan interview magang pada Weareninasia namun dikarenakan pandemi dan jarak lokasi tempat tinggal dengan tempat kerja kurang memadai sehingga penulis tidak mendapatkan kesempatan proses magang di perusahaan tersebut. Dikarenakan pandemi, banyak pemotongan karyawan pada perusahaan-perusahaan tersebut dan menjadi cukup sulit untuk penulis bisa diterima dalam proses magang di perusahaan tersebut. penulis berusaha mencari dan melihat pada suatu rumah produksi bernama Alma Films lalu mengajukan lamaran dengan mengirimkan CV dan surat pengantar magang ke rumah produksi Alma Films sebagai *assistant editor*.

Penulis langsung diterima dan diberikan pengarahan dalam proses pengerjaan kerja magang di Alma Films, penulis melakukan proses magang mulai dari tanggal 27 Juni hingga kurang dari 15 Oktober dan jam kerja ditetapkan mulai dari 8 pagi hingga 5 sore. namun ada beberapa saat penulis menjalankan waktu lembur. Selama 800 jam atau kurang lebih 4 bulan, penulis mendapatkan kesempatan dalam mengerjakan iklan komersial sebagai *assistant* editor dan terjun langsung kedalam lapangan. Dalam proyek yang telah diberikan penulis diberikan arahan oleh Alma Films sehingga dapat mengerjakan pekerjaan sesuai bidangnya dan boleh terlibat dalam pembuatan penyusunan storyboard serta visual. Penulis juga tidak hanya terlibat dalam pembuatan iklan komersial tetapi juga musik video, lirik video, dan sebagainya. Penulis bisa merasakan pengalaman kerja secara langsung dengan pengarahan dari Alma Films.

Penulis tidak bekerja di tempat dikarenakan kondisi *pandemic* yang tidak memungkinkan. Maka dari itu Alma Films memberikan kebijakan untuk anak magangnya agar bekerja secara daring atau *work from home*. Akan tetapi, ada suatu waktu untuk diminta datang saat melakukan prosesi *shooting* dengan protokol Kesehatan dan alat pengaman saat bekerja sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Selama magang penulis juga mendapatkan kesempatan dalam produksi yang cukup besar seperti iklan komersial, musik video, lirik video untuk nantinya di distribusikan pada youtube, Instagram maupun *platform* lainnya. Selain itu sistem kerja yang jelas memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi penulis untuk bisa lebih berkembang.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A